

SKRIPSI

**NETRALISASI PH AIR UNTUK SANITASI (STUDI PADA
AKSI KOMUNITAS KSR PMI UNSRI DI KOTA TERPADU
MANDIRI SUNGAI RAMBUTAN OGAN ILIR)**



ROSITA HERONISA

07021181320015

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

**NETRALISASI PH AIR UNTUK SANITASI (STUDI PADA
AKSI KOMUNITAS KSR PMI UNSRI DI KOTA
TERPADU MANDIRI SUNGAI RAMBUTAN OGAN ILIR)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya*



ROSITA HERONISA

07021181320015

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

NETRALISASI PH AIR UNTUK SANITASI (Studi Tentang
Komunitas KSR PMI UNSRI Di Kota Terpadu Mandiri Sungai
Rambutan Ogan Ilir)

SKRIPSI

Oleh:
Rosita Heronisa
07021181320015

Pembimbing I

Indralaya, Februari 2020

Pembimbing II

Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Des. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Netralisasi PH Air Untuk Sanitasi (Studi Tentang Komunitas KSR PMI UNSRI Di Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Ogan Ilir" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Februari 2020.

Indralaya, 03 Februari 2020

Ketua:

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP 195907201985031002

Anggota:

2. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP 195808251982031003
3. Dra. Yusehina, M.Si
NIP 196405151993032001
4. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP 198611272015042003

Mengetahui
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kingus Muhammad Sobri., M.Si
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001

MOTTO

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah nikmat kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari nikmatku, maka pasti azab-ku sangat berat”.

Ibrahim : 7

*Dengan mengharap ridho Allah
SWT,
Skripsi ini saya persembahkan
kepada :*

*Ayahanda Ferri Pahrozi dan satu satunya wanita
terhebat dalam hidupku Ibunda Hernan Hawati yang
selalu menyayangiku, menyemangatiku serta tiada
henti mendoakan kelulusan dan kesuksesanku. Serta
Agama, Bangsa dan Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkah dan karunia- Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Aksi Komunitas KSR PMI UNSRI Melalui Gerakan Satu Rumah Satu Sanitasi Air di Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Ogan Ilir”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan sarjana/ strata1 jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusun skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik mungkin agar skripsi ini dapat di selesaikan dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa tidak ada hasil yang sempurna, masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini yang kiranya dapat di maklumi. Penulis juga sadar bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan kerja sama dari banyak pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si, Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos, Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, sekaligus pembimbing akademik yang telah banyak memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Dr. Zulfikri Suleman MA, Selaku pembimbing skripsi 1 yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu serta memberikan ide dan saran selama penulis mengerjakan skripsi sampai selesai.

6. Ibu Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos., M.Si, Selaku pembimbing skripsi 2 yang telah banyak membantu, membimbing, meluangkan waktu dan memberikan saran serta masukan-masukan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini sampai dengan selesai dan juga mendukung penulis dalam setiap kegiatan.
7. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS, Selaku pembimbing skripsi penerus yang telah memberikan arahan, masukan dan saran-saran yang sangat membantu serta memotivasi penulis.
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis agar dapat mengabdikan kepada masyarakat dan seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu mempermudah penulis dalam proses birokrasi kampus.
9. Ayahanda Ferri Pahrozi dan Ibunda Hernan Hawati yang selalu mendo'akan penulis agar selalu diberikan keberkahan dan perlindungan oleh Allah SWT. Terimakasih selalu ada, memberikan semangat serta selalu sabar menunggu, sungguh penulis tidak dapat menggambarkan betapa besar rasa sayangnya kepada kalian.
10. Saudariku Agung Pranata yang selalu menjadi motivasiku untuk terus melangkah maju.
11. Penyemangatku Andika, S.Sos yang tak henti memberikan nasihat semangat, dorongan, saran dan masukan serta selalu menghibur penulis.
12. Kesayangan-kesayanganku Prisilia Bella Savira Putri, Siti Muslimah, Diany Rizki Amalia, Shety Claudia Amalia Rahma, S.Sos yang selalu mewarnai hari penulis saat dibangku perkuliahan.
13. Sahabat-Sahabatku dari dahulu kala Rosi Karnila, A.Md, Rike Apriliani, S.E, Winda Sari, Pera Anggrayani yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka.
14. Teman-teman KKN-85 desa Pangkalan Lampam. Diany Rizki Amalia, Maudah Hasanah, Ayu Birka Ilma dan Restu Dwiadha. yang telah bersama-sama mengabdikan untuk masyarakat dan berbagi suka duka selama

KKN. Terima kasih juga kepada Pemerintah Pangkalan Lampam dan Teman-teman karang taruna yang banyak membantu selama kami dalam menyelesaikan setiap program kerja untuk masyarakat.

15. Teman-teman organisasi baik di BEMU dan HIMASOS, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman dengan penulis, serta mengajarkan penulis agar lebih baik lagi. Terima kasih atas kebersamaannya di BEMU Kuswati Lestari, S.Sos, Fadilah Rahmi, S.Sos, Kak Khairunnas, kak Dedek Refilda, kak Idwar Efrandi, Rafi, Rizki, Buyung, Riri, Andina, Rafica, Shali, Eka, Karman dan Tiara.
16. Kakak-kakak dan teman-teman Kosan kuning yang juga menjadi bagian keluarga saya, banyak cerita yang telah dilalui bersama-sama semoga kita sukses selalu. Terima kasih Kak Adi Irawan, Fikhy Riandy, Bayu Prasetyo dan Muhammad Khadafi.
17. Teman-teman sosiologi angkatan 2013, terimakasih atas waktu serta saat-saat kebersamaan yang akan menjadi kenangan penulis selama menempuh pendidikan di kampus pink ini. Semangat dan sukses untuk kita semua.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini. Karena keterbatasan kemampuan penulis, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik sebagai acuan bagi penulis di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengajaran Bidang Studi Sosiologi dan ilmu pengetahuan.

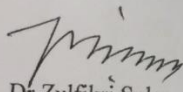
Indralaya, Januari 2020
Penulis

RINGKASAN

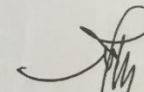
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan netralisasi PH air untuk sanitasi yang dilakukan oleh komunitas KSR PMI UNSRI serta apa saja kendala yang dihadapi oleh KSR PMI UNSRI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 11 orang. Teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini adalah teori struktur mobilisasi sumberdaya dari McCharthy, yang menjelaskan bahwa suatu gerakan sosial akan dapat berhasil mencapai tujuannya apabila memiliki sumberdaya didalamnya meliputi koalisi, sumber dana, dan pengorganisasian yang efektif serta sumber pendukung lainnya seperti tenaga, keahlian, jaringan sosial, ide dan saran. Dari penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan KSR PMI UNSRI meliputi sosialisasi dengan pemasangan banner kepada masyarakat yang ada di lokasi tentang bahaya menggunakan air dengan PH tinggi serta air hujan untuk keperluan sehari-hari, kerja sama dengan mahasiswa Budidaya Perairan untuk menetralkan PH di sumber air dan terakhir ditutup dengan survei penyebab masyarakat menggunakan air dengan PH tinggi serta air hujan untuk keperluan sehari-hari. Adapun kendala yang dihadapi ialah kurangnya kesadaran masyarakat di Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Ogan Ilir untuk tidak menggunakan air dengan PH tinggi serta air hujan untuk keperluan sehari-hari serta kurangnya sumberdana untuk mewujudkan program satu rumah satu sanitasi air.

Kata Kunci : Gerakan Sosial, KSR PMI UNSRI, Mobilisasi Sumberdaya, Sanitasi air

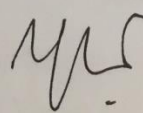
Mengetahui,
Pembimbing I


Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Pembimbing II


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

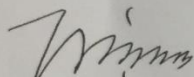

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

The purpose of this Research is to describe the manufacturing process of PH water by KSR PMI UNSRI Community and what kind of obstacles faced by KSR PMI UNSRI. The methods used in this Research were observation, interviews and documentation. The number of informants in this study were 11 people. The theory used to analyze the problem in this Research is the theory of Resources mobilization structure by McCharty, this theory explains that a social movement will be succesful and achive its objective if it has coalition, source of funds, effective organization and supported Resources such as skill, social Networks, idea, and suggestion. From this research it is known that the implementation of the KSR PMI UNSRI activities includes socialization by installing banners to the community at the location about the dangers of using water with high PH and rainwater for daily needs, the cooperation with Aquaculture students to neutralize PH at water sources and the last it was closed with a survey of the causes of the community using high PH and rainwater for daily use. The obstacles faced are the lack of public awareness in the Independent Cities of Sungai Rambutan Ogan Ilir not to use water with high PH and rain water for daily needs and the lack of resources to realize the satu rumah satu sanitasi program.

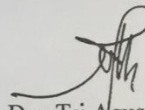
Keywords: Social Movement, KSR PMI UNSRI, Resource Mobilization, Water Sanitation.

Advisor I



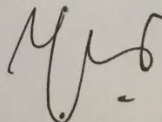
Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP 195907201985031002

Advisor II



Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP 195808251982031003

Chairman Of Sociology Departmen
Faculty Of Social Science And Political Science
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2. Kerangka Pemikiran/Teoretis	13
2.2.1 Mobilisasi Sumber Daya	13
2.2.2 Gerakan Sosial	14
2.2.3 Aksi Sosial	17
2.2.4 Sanitasi Dasar	20
2.2.5 Pentingnya Sanitasi	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Sifat dan Jenis Penelitian.....	25
3.3 Lokasi Penelitian	26
3.4 Strategi Penelitian	26
3.5 Fokus Penelitian	27
3.6 Jenis dan Sumber Data	27
3.7 Penentuan Informan	28
3.8 Peranan Peneliti	29
3.9 Unit Analisis Data	30

3.10 Teknik Pengumpulan Data	30
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	31
3.12 Teknik Analisis Data	33

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Yang Relevan.....	12
---	----

DAFTAR PUSTAKA	35
-----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan salah satu kebutuhan utama yang diperlukan oleh manusia karena digunakan untuk keperluan metabolisme tubuh maupun keperluan lain yang menunjang proses kehidupan manusia itu sendiri. Air dengan kualitas yang baik dan juga bersih sangat dibutuhkan dalam kegiatan manusia. Hal itu tentunya agar air yang digunakan tidak merugikan kesehatan manusia karena pada hakikatnya air mempunyai sifat yang sangat baik bagi kesehatan manusia. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 416/MENKES/PER/IX/1990, air yang baik adalah air yang tidak berbau, berasa, dan juga tidak berwarna, tentunya juga kadar bakteri yang ada pada air tersebut jangan sampai melebihi batas yang telah ditentukan oleh petugas maupun institusi kesehatan. Apabila kondisi air yang ada tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa air tersebut tidak sehat dan tidak layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Air merupakan kebutuhan makhluk hidup yang paling utama, baik untuk manusia, tanaman dan hewan. Air bersih sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti memasak, minum, mandi, mencuci dan lain sebagainya. Keberadaan air bersih yang mencukupi kebutuhan dasar secara langsung dapat mendukung peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat perdesaan maupun perkotaan. Oleh karena itu, hak atas pemenuhannya menjadi suatu hal yang harus diperhatikan oleh negara. Hal ini tercantum dalam UU No.7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air pasal 5 bahwa negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari guna memenuhi kehidupannya yang sehat, bersih, dan produktif.

Akses terhadap air bersih dan sanitasi perlu ditetapkan sebagai salah satu sektor prioritas pembangunan nasional karena pada kenyataannya dalam kehidupan

sehari-hari masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan akses air bersih dan fasilitas sanitasi layak. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) Tahun 2015-2019, pemerintah telah berkomitmen untuk mengutamakan pembangunan air minum dan sanitasi dengan mencantumkan target Universal Access 2019. (<http://www.greeners.co/berita/target-ambisius-pemerintah-untuk-akses-air-minum-dan-sanitasi/> 25 Maret 2017: 14:34).

Air bersih merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia, seperti mandi, cuci, minum, dan lain-lain. Air yang baik digunakan adalah air yang bersih dan sehat tetapi pada kenyataannya masyarakat yang menggunakan air bersih dan sehat untuk memenuhi kebutuhannya hanya sedikit sekali. Rendahnya cakupan air bersih dan sanitasi dapat menimbulkan masalah kesehatan, yaitu penyakit diare yang ditularkan melalui air dan lingkungan yang tidak sehat, terutama di daerah pedesaan yang umumnya berpenghasilan rendah.

Penyediaan air minum merupakan kebutuhan dasar dan hak sosial ekonomi masyarakat yang harus dipenuhi oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Ia menjadi salah satu penentu dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan ketersediaan air bersih dimasa mendatang merupakan hal terpenting bagi kehidupan semua manusia. Air sebagai salah satu hajat dasar manusia, ketersediaan air bersih adalah hal utama menjamin kelayakan keberlangsungan hidup. Tentu akan menjadi masalah bila krisis air bersih terjadi.

Permasalahan terkait ketersediaan air yang berkurang dan juga kualitas air yang juga mulai menurun banyak dituangkan ke dalam berbagai penelitian. Penelitian tersebut sebagian besar mengkaji mengenai tindakan penanggulangan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi permasalahan air bersih di masyarakat. Salah satu penelitian yang berkaitan tindakan adaptasi masyarakat untuk mengatasi permasalahan air bersih adalah Hernaningsih dan Satmoko Yudo (2007) berkesimpulan bahwa sumber air desa di daerah pesisir berasal dari sumur gali hasil swadaya masyarakat. Saat ini air dari sumur tersebut digunakan sebagai

sumber air bersih sehari-hari bagi masyarakat di desa tersebut. Masyarakat tidak mengetahui apakah kualitas air tersebut layak digunakan sebagai sumber air bersih atau tidak.

Strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat sekitar beserta pemerintah adalah dengan: 1) Pembangunan PAH (Penampung Air Hujan) yang bersifat individu dan bersifat komunal. Pembangunan unit PAH yang bersifat individual yaitu dengan memanfaatkan atap rumah sebagai penampung/area pengumpulan air hujan, 2) Pembangunan PAH Komunal dengan memanfaatkan area yang lebih luas air hujan ditampung ke dalam suatu kolam Penampung Air Hujan atau yang lebih disebut Embung.

Pengelolaan air bersih di Indonesia menimbulkan beberapa persoalan terhadap akses air bersih salah satunya yaitu masih ditemukan beberapa wilayah di Indonesia seperti yang dialami oleh Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan yang berada di Kabupaten Ogan Ilir. Sebagai salah satu desa yang berada di dekat kota, Kota Terpadu Mandiri tidak mempunyai fasilitas yang baik dan memadai bagi masyarakat setempat terutama yang menyangkut aspek kebutuhan vital mereka. Fasilitas terutama yang berkaitan dengan sanitasi maupun pemenuhan air bersih masih sangat kurang bahkan masyarakat harus menciptakan dan mengusahakan sendiri hal tersebut tanpa ada campur tangan pemerintah secara maksimal.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2017 kebutuhan air bersih masyarakat Kota Terpadu Mandiri beragam sehingga membutuhkan pemenuhan kebutuhan air bersih yang tinggi. Air tersebut kebanyakan digunakan untuk memenuhi kebutuhan memasak, minum, dan MCK, namun terdapat pula beberapa warga yang menggunakan air galon untuk keperluan minum. Kebutuhan air masyarakat umumnya sebanyak 1 drum air yang mencakup berbagai keperluan rumah tangga. Penduduk biasanya menggunakan air sumur dan air sungai yang kurang memenuhi standar air minum yang sehat. Bahkan untuk daerah yang sangat buruk kualitas air tanah maupun air sungainya, penduduk hanya menggunakan air hujan untuk memenuhi kebutuhan akan air

minum. Air yang dikonsumsi masyarakat di Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan itu memiliki Potensial Hidrogen (PH) yang sangat asam dan jika dikonsumsi memiliki dampak yang buruk untuk kesehatan.

Keterbatasan fasilitas, dana dan sumber air di desa tersebut mempunyai tingkat PH yang asam serta berkarat menjadi faktor utama yang mengakibatkan masyarakat belum bisa menikmati akses air yang memadai untuk keperluan konsumsi air bersih mereka. Berbagai tindakan telah dilakukan oleh masyarakat untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut, namun itu bukan menjadi solusi pemecahan masalah sesungguhnya terkait kebutuhan air bersih masyarakat karena memang tindakan yang dilakukan masih sangat sederhana. Bagi masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke atas dapat berlangganan jasa air untuk kebutuhan air bersih masyarakat, namun bagi masyarakat yang berada pada kelas ekonomi ke bawah harus berusaha lebih keras untuk dapat memenuhi kebutuhan air bersih mereka. sebelumnya PDAM pun sudah masuk ke desa tersebut namun kualitas air tetap asam disebabkan sumber air berasal dari sumur bor yang tetap asam.

Berkaitan dengan persoalan krisis air bersih dan karena adanya keinginan untuk membuat tingkat PH sumber air di Kota Terpadu Mandiri serta mengubah kebiasaan masyarakat yang menggunakan air hujan untuk keperluan sehari-hari, maka inisiatif untuk membangun sebuah Aksi sosial yang kemudian dinamakan netralisasi ph air untuk sanitasi di desa setempat. Saat ini kegiatan tersebut sedang berusaha mensosialisasikan praktek penyulingan dan penetralan kadar air yang bekerjasama dengan mahasiswa Budidaya Perairan Universitas Sriwijaya dengan alat konvensional dengan cara penyaringan (batu, kapas, kapur air batu ziolit, dan arang) dan pemberian oksigen telah berhasil mengubah tingkat keasaman air dari nilai 3 menjadi nilai 6 yang artinya air setelah penyulingan layak untuk dikonsumsi. Praktek penyulingan dan penetralan air ini akan menghasilkan kualitas air yang lebih baik yang layak digunakan untuk MCK (Mandi Cuci dan Kakus) oleh penduduk desa Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir sehingga dapat meningkatkan sanitasi terutama air bersih. Namun untuk

pendistribusian alat sederhana tersebut masih terkendala biaya dimana untuk memberi alat pada satu rumah mencapai sekitar 300 Ribu Rupiah bisa membantu masyarakat 1 desa.

Tindakan penanggulangan yang dilakukan oleh masyarakat dan relawan Korps Sukarela PMI Sriwijaya tersebut diupayakan melalui tindakan kolektif maupun individu. Tindakan ini lebih diutamakan untuk menyediakan akses memadai untuk memenuhi kebutuhan air bersih mereka. Masyarakat dan relawan secara mandiri berusaha untuk membangun sarana maupun prasarana untuk menyalurkan air bersih bagi warga setempat, walaupun berbagai masalah kemudian muncul seperti terkait biaya dan fasilitas yang tentunya akan menghambat tindakan tersebut.

Korps Sukarela (KSR) PMI Universitas Sriwijaya yang merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tingkat Universitas yang bernaung langsung di Universitas bertempat dan mempunyai garis koordinasi dengan Palang Merah Indonesia di tingkat Kota atau Kabupaten yang berperan sebagai ujung tombak atau kader pelaksana dari setiap kegiatan PMI, baik itu kegiatan sosial atau kemanusiaan, di tingkat lokal dan nasional bahkan internasional. KSR PMI UNSRI terkait dengan perannya sebagai organisasi kader adalah wahana bagi setiap individu yang disiapkan, baik secara mental dan fisik, untuk siap terjun ke lapangan.

KSR PMI Universitas Sriwijaya sering mengadakan kegiatan-kegiatan di Kota Terpadu Mandiri seperti kegiatan bina desa, kelas prestasi, Ramadhan berkah di desa dan kegiatan lomba 17 Agustus. Awal mula berdirinya program netralisasi pH air untuk sanitasi pada Oktober 2016 sampai dengan 17 Agustus 2018 ini yaitu dengan tujuan mendorong setiap orang untuk ikut andil dalam setiap masalah yang ada di lingkungannya, mengatasi permasalahan krisis air bersih serta mengubah kebiasaan masyarakat yang terbiasa menggunakan air hujan untuk keperluan sehari-hari dikarenakan air hujan dapat menimbulkan berbagai macam penyakit.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana cara mengakses dan mengelola air bersih pada Desa Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Peneliti kemudian menuangkannya dalam sebuah penelitian yang berjudul Aksi Komunitas Korps Sukarela PMI UNSRI Melalui Program Netralisasi pH air untuk sanitasi Di Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti ialah bagaimana aksi komunitas Korps Sukarela PMI UNSRI melalui program netralisasi pH air untuk sanitasi di Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Ogan Ilir. Peneliti menarik rumusan masalah dalam proposal ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan netralisasi pH air untuk sanitasi di Desa Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan netralisasi pH air untuk sanitasi di Desa Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis proses pelaksanaan netralisasi pH air untuk sanitasi di Desa Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengkaji kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan netralisasi pH air untuk sanitasi di Desa Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

- a. Hasil peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu-ilmu sosiologi, terutama studi tentang aksi sosial serta implikasinya terhadap perubahan nilai-nilai tertentu di masyarakat.
- b. Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi kajian pengelolaan air bersih berbasis masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan manfaat akademis berupa pengetahuan pengadaan air bersih dan sanitasi yang sehat untuk peningkatan kesehatan masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih memperhatikan tingkat kesehatan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan.2001. *Metode Peneliitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Campbell, Tom, *Tujuh Teori Sosial*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994).
- Crossley, Nick.2002. *Making Sense of Social Movements*. Philadelphia: Open University Press.
- Danif, Sudarwan, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002).
- Durkheim, Emile, *The Devision of Labor In Society*, (New York: The Free Press, 1993).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2001).
- Lauer, Robert.H., *Perspektif Tentang Perubahan Sosial (Terjemahan)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Markoff, John. 2002. *Gelombang Demokrasi Dunia : Gerakan Sosial dan Perubahan Politik*
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001).
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yoyakarta: AR-ruz Media, 2011).
- Purnama, Dadang H., *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Indralaya: FISIP UNSRI, 2004).

- Ritzer, George; & Goodman, Douglas J. 2009. *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Ritzer, George dan Goodman Douglas J., *Teori Sosiologi Moedern*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Ritzer, George, *Teori Sosiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern)*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2011).
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Kencana Preneda Media Group, 2011).
- Scott, John, *Teori Sosial: Masalah-masalah sosial dalam sosiologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Soekanto S, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1982).
- Sunarto, Kamanto, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2000).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Suyanto Bagong, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2007).
- Triwibowo, Darmawan.2006. *Gerakan Sosial: Wahana Civil Society bagi Demokratisasi*. Jakarta: LP3ES